

## RINGKASAN

**LAPORAN MAGANG MANAJEMEN ASUHAN GIZI KLINIK DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. SARDJITO YOGYAKARTA**, Gusti Ayu Kade Putri Maha Dewi, Nim G42191222, Tahun 2023, 77 hlm, Jurusan Kesehatan, Program Studi D-IV Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember, Galih Purnasari, S.Gz., M.Gizi (Pembimbing).

Ny. W berumur 52 tahun didagnosis *Community Acquired Pneumonia Risk Class Ii, Ph Nyha Ii Ec Da Asd Ii Multiple L To R Shunt High Resistance, La-Ra Dilatasi, Lv Remodelling Konsentrik, Tr Severed Cho* dan *AFNVR*. Sebelumnya pasien memiliki riwayat TBC sudah selesai OAT 6 bulan dan dinyatakan sembuh. Keluhan utama pasien yaitu batuk dan sesak nafas. Pasien mengeluh batuk sejak 2 hari sebelum masuk rumah sakit, berdahak warna putih, kadang kecoklatan kental sulit keluar, demam disertai dengan sesak nafas dan mual. Pasien sudah diberikan obat batuk namun keluhan tidak membaik. Berat badan pasien saat ini 46 kg dengan tinggi badan 150 cm. Ukuran LILA pasien yaitu 21 cm dan panjang ulna pasien yaitu 23 cm. Menurut pengakuan pasien terdapat penurunan berat badan sebanyak 3 kg (6%) selama 1 bulan terakhir. Hasil skrining Ny. W dengan instrumen MUST menunjukkan beresiko malnutrisi. Data pemeriksaan fisik dan klinis pada tanggal 28 November 2022 kondisi pasien *composmentis*, merasa lemas dan mata nampak sayu, tekanan darah 104/67 mmHg, denyut nadi 88x/menit, suhu 36,4°C, frekuensi respirasi 24x/menit. Berdasarkan monitoring asupan makan melalui metode *visual comstock* dan *food recall*, diketahui bahwa asupan energi, lemak dan karbohidrat Ny. W meningkat dari hari ke hari meskipun untuk protein masih belum adekuat. Menurut pengakuan pasien tidak menghabiskan lauk protein hewani karena rasa yang terlalu manis.